



(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia dan Kami turunkan kepadamu al-Kitab (al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri. (QS. an-Nahl: 89)²

Karena begitu pentingnya al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Usaha untuk mencari solusi guna mengatasi kesulitan dalam membaca al-Qur'an ini penting bagi umat Islam, terutama orang tua dan masyarakat, karena membaca al-Qur'an merupakan ibadah yang besar nilai pahalanya. Terlebih lagi Rasulullah Saw. memberikan penghargaan yang sangat tinggi bagi orang yang membaca al-Qur'an, belajar dan mengajarkannya, yaitu dianggap sebagai umatnya yang terbaik.

Untuk memudahkan mengajarkan al-Qur'an, perlu menggunakan metode pengajaran yang tepat. Disamping itu perlu diperbarui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat Islam.³ Yang paling penting dalam pengajaran al-Qur'an ini ialah keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. Pengajaran al-Qur'an pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf hijaiyah dan kalimat (kata). Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda-tanda baca.⁴

²Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 415

³Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 91

⁴Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, hlm. 93

Oleh karena itu melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhrajnya yang betul pada tingkat permulaan, akan membantu dan mempermudah mengajarkan tajwid dan lagu pada tingkah membaca dengan irama. Karena cara mengucapkan huruf dan kalimat Arab itu tidak mudah bagi anak-anak, sehingga perlu latihan dan pembiasaan.

Belajar membaca huruf adalah salah satu pelajaran awal yang harus diajarkan pada anak kecil, sebab masa anak-anak merupakan masa-masa yang paling intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru tetapi masa tersebut rawan bagi mereka yang pada umumnya suka meniru apa yang dilihat disekelilingnya. Anak akan merekam setiap kejadian disekitarnya dan ia akan selalu mengingat kejadian-kejadian yang menyimpannya baik itu kejadian yang menyenangkan maupun kejadian yang menyedihkan.

Salah satu cara atau metode dalam meningkatkan keaktifan siswa, praktis dan efektif dalam membaca al-Qur'an adalah metode *reading aloud* yaitu metode membaca al-Qur'an dengan suara yang keras (nyaring). Metode tersebut merupakan metode paling lama namun tetap efektif hingga sekarang. Disamping itu metode *reading aloud* juga dapat menumbuhkan minat membaca bagi anak didik yang masih kurang berminat dalam membaca al-qur'an pada khususnya.

Pertimbangan lain kenapa pembelajaran aktif itu penting, adalah realita bahwa peserta diklat mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada peserta diklat yang lebih senang membaca, ada yang senang berdiskusi, dan ada juga yang senang praktek langsung. Inilah yang sering disebut dengan gaya belajar atau *learning style*. Untuk dapat membantu siswa dengan maksimal dalam belajar, maka kesenangan dalam belajar itu sebisa mungkin diperhatikan. Untuk dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut adalah dengan menggunakan variasi model pembelajaran yang beragam yang melibatkan indera belajar yang banyak dan filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentransfer pengetahuan kepada peserta diklat akan tetapi bagaimana membantu peserta diklat supaya dapat belajar dengan baik

SDN 2 Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal dalam pembinaan dan pengajaran agama Islam tidak lepas dari pembinaan membaca al-Qur'an. Namun hingga saat ini pembinaan membaca al-Qur'an itu belum menuai hasil yang optimal, sebagaimana diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an secara klasikal rata-rata masih rendah, yaitu sebesar 6,2. Hal ini berarti kriteria ketercapaian minimal secara klasikal belum memenuhi kriteria minimal yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar 70. Oleh sebab itu diperlukan di dalam proses pengajaran pendidikan agama pada aspek membaca al-Qur'an diperlukan strategi yang tepat agar mencapai kriteria ketuntasan minimal dapat tercapai yaitu dengan menggunakan metode *reading aloud*.

Dari uraian di atas maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut, dan penulis ingin meneliti tentang bagaimana penggunaan metode *reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Oleh karena itu penulis mengambil judul "PENERAPAN METODE *READING ALOUD* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KOMPETENSI DASAR MEMBACA SURAT AL-'ASHR PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN 2 SUMBEREJO TAHUN PELAJARAN 2011/2012."

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Reading Aloud* siswa kelas VI Semester II di SDN 2 Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kendal?
2. Apakah penerapan metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an surat al-'Ashr siswa kelas IV Semester II SDN 2 Sumberejo Kecamatan Kaliwungu meningkat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Reading Aloud* siswa kelas IV Semester II di SDN 2 Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kendal.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an surat al-'Ashr siswa kelas IV Semester II SDN 2 Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kendal setelah diterapkan metode *reading aloud*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dengan penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan barometer untuk kegiatan belajar mengajar sehari-hari.
 - b. Dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pendidikan berkualitas melalui penelitian tindakan
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat, bertambah wawasan, lebih menghayati metode sebagai strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan.
 - b. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek langsung dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar aktif sehingga penelitian ini sangat menguntungkan bagi siswa.
 - c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran di madrasah.
 - d. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan suatu metode pada saat proses belajar mengajar.